



PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA

Inovasi dan kolaborasi dalam pembangunan :
Membangun Smart University melalui kemitraan strategis berbasis
Kebutuhan pemerintahan daerah



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

**BUKU PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
2026**

NAMA :.....

NIM :

JURUSAN:

FAKULTAS:

LOKASI:

DESA :

KECAMATAN:

KABUPATEN:

EMAIL / NO HP:

Kata Sambutan

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat berkumpul pada hari ini dalam acara pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai wujud nyata dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan beberapa poin penting yang menjadi fokus kita dalam pelaksanaan KKN kali ini.

Pertama, penguatan moderasi beragama. Dalam konteks keagamaan yang plural seperti di Indonesia, moderasi beragama menjadi sangat penting. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa semangat toleransi dan kerukunan antar umat beragama di tengah masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan, kita berharap dapat menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan saling menghormati di tengah-tengah masyarakat. Kedua, pencegahan stunting. Stunting masih menjadi permasalahan serius yang dihadapi oleh bangsa kita. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, pola makan yang sehat, serta pentingnya pemantauan pertumbuhan anak sejak dini. Melalui kerja sama dengan puskesmas dan kader posyandu setempat, kita berharap dapat menurunkan angka stunting di daerah-daerah yang menjadi lokasi KKN. Ketiga, upaya penurunan kemiskinan ekstrim. Kemiskinan ekstrim masih menjadi tantangan besar yang perlu kita atasi bersama. Mahasiswa diharapkan dapat menggali potensi ekonomi lokal dan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dengan memberikan pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan akses ke sumber daya, kita berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah tersebut. Saya berharap, saudara-saudara sekalian dapat melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi, semangat, dan tanggung jawab. KKN menjadi momentum untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Ketua LP2M UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Nispul Khoiri

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Buku Pedoman Pelaksanaan dan KKN UIN Sumatera Utara telah selesai disusun. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait, terkhusus kepada bapak Rektor yang telah mendukung secara penuh terwujudnya kegiatan ini, sebagai wujud ketanggapan UIN Sumatera Utara atas permasalahan yang ada di desa. Perlu kami sampaikan bahwa KKN UIN Sumatera Utara ini diikuti oleh sekitar 5600 Mahasiswa/I dari 8 Fakultas yang ada di UIN Sumatera Utara kemudian dikelompokkan menjadi 185 kelompok

Sebagai pedoman, buku ini memuat petunjuk teknis pelaksanaan KKN Tahun 2026 . Berbeda dengan KKN biasanya, pengabdian yang dilakukan mahasiswa secara kelompok Oleh karena itu, sistem pendaftaran, perekrutan DPL, pelaporan, dan penilaian juga dilakukan secara Online. Tema-tema yang dibuat mengacu pada kebijakan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, dan diterjemahkan oleh UIN Sumatera Utara dengan melihat potensi daerah dengan fokus kepada penguatan moderasi beragama, upaya penurunan kemiskinan ekstrim dan pencegahan stunting.

Akhirnya semoga apa yang dipedomankan dapat diterapkan dengan baik nantinya. Sekali lagi kepada pihak-pihak terkait kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga dicatat menjadi amal shaleh, dan kelak dapat dipetik manfaatnya untuk generasi yang akan datang, *naghrisu liman ba'dan..*

Kepala Pusat PPM UIN Sumatera Utara



Putra Apriadi Siregar, M.Kes

Daftar Isi

Sambutan Rektor.....	2
Kata Sambutan	3
Kata Pengantar	4
Daftar Isi.....	5
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
Konsep dan Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	9
Strategi dan Pendekatan Metode PAR (<i>Participatory Action Research</i>).....	10
Dasar Hukum	12
BAB 2 KETENTUAN UMUM	14
Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	14
Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	12
Kompetensi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)	16
Prosedur Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	18
Nama dan Bentuk Kegiatan	19
BAB 3 STUDI KELAYAKAN DAN PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM	
KERJA	24
Studi Kelayakan.....	24
Teknik Penelusuran	25
Penyusunan Rencana Program Kerja	29
BAB IV PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)	28
Peserta	28
Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib KKN	30
Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	33
BAB V PEMBIMBINGAN KKN	42
Fungsi Bimbingan antara Peserta KKN dengan Dosen	42
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	48
Frekuensi dan Lamanya Bimbingan.....	45
Materi Bimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	51
Peninjauan Pimpinan Universitas dan Fakultas ke Lokasi	52
BAB VI LAPORAN AKHIR, UJIAN DAN PENILAIAN KKN	55
Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)	55
Laporan Akhir Penelitian.....	56
BAGIAN ALUR	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah satu di antara aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan.

Pentingnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pendidikan tinggi, khususnya di Indonesia menjadi sebuah keharusan. Program ini menawarkan platform yang berbeda bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di luar lingkungan kampus konvensional, di mana mereka dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks kehidupan nyata. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang penting, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan kepemimpinan, sambil mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial dan ekonomi di berbagai daerah. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga sering kali melibatkan proyek-proyek yang memberdayakan masyarakat setempat, sehingga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Pengalaman selama melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya membentuk karakter mahasiswa, menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan disiplin, tetapi juga mengekspos mereka pada jalur karir yang potensial dan menumbuhkan kesadaran budaya melalui pertukaran pengalaman di berbagai daerah. Pada akhirnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sebagai syarat kelulusan, tetapi juga merupakan kesempatan berharga yang mendukung pertumbuhan mahasiswa secara menyeluruh dan

mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Paradigma Integrasi Keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara, berfokus kepada *Smart Islamic University* dan moderasi beragama. Paradigma inilah kemudian yang akan mendasari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara tahun 2026 berbasis *Smart Islamic University* dan Moderasi Beragama ditetapkan dan dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara. Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan telah berdampak pada peningkatan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tiap angkatan, oleh karenanya UIN Sumatera Utara ingin memaksimalkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini untuk kebermanfaatan yang nyata kepada masyarakat.

UIN Sumatera Utara Medan menerjunkan mahasiswa secara langsung ke tengah masyarakat yang sedang membangun, agar gerak pembangunan menjadi lebih cepat serta dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, baik di bidang fisik-materil maupun di bidang mental spiritual keagamaan. Di samping itu, sebagai perguruan tinggi agama di Indonesia, UIN juga memegang amanah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian pada Masyarakat. Segala kegiatan dalam mengemban ketiga dharma tersebut harus berorientasi kepada kepedulian, keberpihakan, dan memberi manfaat untuk masyarakat

B. Konsep dan Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa yang melibatkan pengabdian masyarakat di luar kelas, membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan. Kegiatan ini melibatkan pelaksanaan kegiatan perkuliahan, pelaksanaan pengabdian masyarakat di lapangan, dan bertindak sebagai subjek untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat meliputi bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi, dan perguruan tinggi harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru. Unsur-unsur program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, metode ilmiah, lembaga sebagai penyelenggara, dan pencapaian keberhasilan pembangunan, masyarakat yang maju, religius, maju, adil, makmur, dan berlandaskan Pancasila.

Kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat sangat penting untuk mencegah tercerabutnya perguruan tinggi dari akar masyarakat dan realitas masyarakat. Perguruan tinggi dan masyarakat bekerja sama untuk membangun bangsa melalui berbagai pendekatan dan menumbuhkan budaya pemberdayaan melalui kemitraan. Pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset dan pembangunan berbasis masyarakat dapat diterapkan dalam paradigma kemitraan ini. Dalam paradigma kemitraan ini, perguruan tinggi dan masyarakat dituntut untuk secara kreatif menginisiasi kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan potensi warga tanpa harus menggurui masyarakat. Model-model pembelajaran berbasis masyarakat seperti service learning dan community-based research dapat diterapkan untuk membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan komunitasnya.

C. Strategi dan Pendekatan Metode PAR (*Participatory Action Research*)

Strategi dan Pendekatan Metode PAR (*Participatory Action Research*) istilah yang menggaris bawahi arti penting proses social dan kolektif dalam mencapaikesimpulan-kesimpulan mengenai “pa kasus yang sedang terjadi” dan “pa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) istilah yang sering disebut dalam penelitian adalah masyarakat sebagai objeknya. Dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Untuk itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi.

1 Metode CBR (Community Based Research)

CBR juga digunakan untuk terjun kemasyarakat, namun dengan sedikit perbedaan apabila PAR menjadikan masyarakat sebagai objek maka CBR lebih dalam lagi yakni menjadikan masyarakat sebagai subjek penelitian. Melibatkan secara keseluruhan masyarakat dalam proses pengabdian, mulai dari pengidentifikasian masalah, sampai menemukan solusi bersama. Artinya mahasiswa dan masyarakat bersama-sama melakukan kegiatan yang bersifat pembangunan.

2 Metode ABCD (Asset Based Communities Development)

ABCD merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ABCD menggunakan *asset reinventing* menjadi ciri khas pendekatan ini, karena di dalam *asset reinventing* tersebut, para mahasiswa diharuskan mengeksplorasi ketersediaan social assets yang dimiliki masyarakat. *Social assets* lebih diarahkan untuk identifikasi asset masyarakat dalam kehidupan beragama mereka.

3 Metode SL (Service Learning)

Metode SL (Service Learning) adalah pengamatan secara langsung di lokasi kegiatan/proyek yang dilandasi pengalaman dan pengetahuan teoretis di kelas untuk menggali dan mengumpulkan data, serta melakukan Pengolahan & Analisis Data/Informasi yang diperoleh guna pemecahan masalah, yang dituangkan dalam bentuk suatu laporan. Sebelum melakukan kunjungan lapangan, peneliti dibantu masyarakat harus mencari data lapangan termasuk gambar-gambar lokasi, spesifikasi, dan data lainnya yang diperlukan. Sehari sebelum berangkat ke lapangan, peserta harus diberikan penjelasan singkat mengenai lapangan tempat penelitian.

Karakteristik Fitur-fitur dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan mahasiswa di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada

masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan mendorong kemajuan masyarakat di tengah-tengah keragaman sosial dan agama dalam kehidupan global.

- b) Mensinergikan potensi mahasiswa dengan potensi masyarakat untuk membangun desa mitra dan desa binaan perguruan tinggi, sehingga pembangunan dapat lebih cepat dan lebih baik menuju masyarakat yang berkarakter religius, maju, adil, dan sejahtera. Mengupayakan terbentuknya dan terwujudnya keluarga mandiri melalui upaya-upaya yang dilakukan secara sinergis oleh empat pilar pembangunan, yaitu masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan dunia usaha.
- c) Mengoptimalkan fungsi lembaga-lembaga sosial dan keagamaan, seperti masjid/mushola, dalam membina, memberdayakan, dan mengembangkan masyarakat serta membangun masyarakat. Memperkuat penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna di masyarakat sebagai upaya menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
8. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor B-1277/DJ.I/Dt.I.III/HM.00/07/2020: Edaran 2 (Dua) Regulasi terkait Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
9. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2974 tanggal 02 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;

BAB 2

KETENTUAN UMUM

A. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan untuk memberikan dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mempercepat kemajuan pembangunan dan mempersiapkan mahasiswa menjadi calon kader pembangunan di daerah pedesaan dan daerah tertinggal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam mencapai kesejahteraan lahir dan batin. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan meliputi ekonomi dan penurunan kemiskinan ekstrim, stunting dan moderasi beragama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan untuk membina mahasiswa untuk berupaya mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan untuk mempromosikan penggunaan agama dan ilmu pengetahuan sebagai kekuatan pendorong kegiatan masyarakat, menjadikan pembangunan sebagai ibadah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan untuk membina sarjana muslim yang berakhlak mulia, berilmu, dan cakap, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengumpulkan umpan balik tentang sistem pendidikan di UIN Sumatera Utara Medan, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Memiliki pengalaman praktis kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

(KKN) dalam berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan, memecahkan, dan mengatasi tantangan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyumbangkan ide dan wawasan sesuai dengan disiplin ilmu dan bakat yang dimiliki untuk mempercepat dan meningkatkan proses pembangunan di desa/dusun.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di tengah masyarakat, serta menerapkan kaidah-kaidah keilmuan, ajaran agama yang diintegrasikan dengan teknologi, seni dan budaya yang ada di masyarakat. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara) dapat menghasilkan sarjana yang berperan sebagai komponen struktural dalam masyarakat, memahami kondisi, kecenderungan, dan permasalahan pelik dalam kehidupan masyarakat, serta berkontribusi dalam Pembangunan di tengah masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara) dapat memberdayakan keluarga dan masyarakat melalui bimbingan keagamaan, teknologi, kewirausahaan, pendidikan dan keterampilan, keluarga berencana dan kesehatan, pengembangan lingkungan hidup, dan tata kelola pemerintahan yang baik untuk menciptakan rumah tangga yang tenteram dan sejahtera serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

Memperkuat kolaborasi antara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara) dengan pemerintah daerah, lembaga, dan masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan dan penelitian yang memenuhi kebutuhan aktual masyarakat yang sedang berkembang. Meningkatkan profesionalisme dosen dan mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat, dan terlibat dalam penelitian sosial-keagamaan yang integratif dan interkoneksi yang membahas isu-isu pembangunan, terutama dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan menjawab tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan globalisasi.

C. Kompetensi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Meningkatkan pemahaman tentang pemikiran interdisipliner dan kolaborasi di antara mahasiswa KKN, yang berasal dari berbagai latar belakang akademis, dan menekankan pentingnya agama, ilmu pengetahuan, dan seni budaya dalam kegiatan pembangunan. Mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang proses pengembangan masyarakat dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan program-program pengembangan masyarakat. Membina pengembangan karakter mahasiswa dengan memupuk inovasi, motivasi, pemecahan masalah, dan kemampuan konseling religius. Sebagai profesional pembangunan masa depan, tujuannya adalah untuk menumbuhkan apresiasi yang mendalam untuk kemajuan masyarakat dan mempromosikan profesionalisme, akuntabilitas, dan komitmen di antara para mahasiswa. Memberikan pengalaman dan keahlian praktis kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka sebagai inovator, motivator, pemecah masalah, dan konselor agama.

Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masyarakat Pemerintah Daerah dan dunia usaha Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, teknologi, seni, dan pembimbing keagamaan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.

- 2) Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

Sasaran Universitas dari Kuliah Kerja Nyata (KKN):

- 3) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan masyarakat, sehingga kurikulum, materi

perkuliahan, dan pengembangan ilmu di universitas dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

- 4) Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menentukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- 5) Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan serta kondisi nyata masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu, teknologi, seni, agama serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, seni, dan agama yang diamanatkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
- 6) Meningkatkan, memperluas, dan mempercepat kerjasama dengan instansi serta lembaga lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

D. Prosedur Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Adapun prosedur pendaftaran dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai berikut;

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UIN Sumatera Utara pada semester yang sedang berjalan.
2. Telah lulus teori minimal 90-100 sks.
3. Melakukan pendaftaran Pra-Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara online.
4. Melengkapi administrasi pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Mengikuti Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Mengisi KRS Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau memasukkan Mata kuliah
7. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke dalam KRS.
8. Melakukan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara online.
9. Tidak boleh sambil bekerja.
10. Tidak boleh sambil mengambil teori (mata kuliah), kecuali Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri atau non-Reguler lainnya.

11. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan LPPM UIN Sumatera Utara dan Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN).
12. Tidak diperkenankan mengajukan permohonan dispensasi penempatan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).
13. Persyaratan tersebut bisa berubah sesuai dengan kebutuhan atau situasi dan kondisi yang menuntut adanya perubahan atau kebijakan dari LPPM UIN Sumatera Utara.
14. Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan dilaksanakan selama minimal 30 hari untuk regular dan 20-30 hari untuk internasional.]
15. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan pada masing-masing daerah pilihan LPPM.
16. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan memiliki bobot akademik 4-8 Satuan Kredit Semester (SKS).
17. Hasil laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa akan dikonversikan menjadi nilai Kuliah Kerja Nyata (KKN).
18. Reguler setelah dinilai oleh DPL dengan merujuk pada kriteria atau skor penilaian yang ditentukan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)-LPPM UIN Sumatera Utara Medan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

E. Nama dan Bentuk Kegiatan

Nama kegiatan yang diatur dalam pedoman ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun format kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sosial kemasyarakatan dapat diwujudkan dengan cara menemukan permasalahan dengan tepat berguna untuk memberi solusi yang sesuai terhadap problematika.

Maka program kerja peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) /kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhubungan dengan sosial kemasyarakatan diharapkan untuk bersinergi dengan pemerintah setempat dalam hal ini Kepala Desa

maupun camat di kecamatan ataupun sampai pada wilayah terkecil seperti Kelurahan sekalipun untuk berkontribusi pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya sosial kemasyarakatan seperti contoh gotong royong, pemberian bantuan sosial yang mungkin bisa di organisir oleh masyarakat atau inisiatif dari kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN)-nya atau mungkin bekerjasama dengan instansi-instansi yang terdekat Atau hal-hal lainnya. Lalu bisa juga berhubungan dengan penyuluhan terhadap penanggulangan penyakit masyarakat hal ini misalnya seperti narkoba, judi dan sejenisnya yang memberi efek terhadap perubahan paradigma dan kultur sosial.

Jenis sosial kemasyarakatan ini dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan oleh 1 kelompok wajib diadakan artinya peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) turun ke masyarakat secara aktif dan kontributif baik melalui arahan pemerintah kota atau Desa setempat maupun inisiatif sendiri berdasarkan peluang atau hal-hal yang terlihat di lapangan. Yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan lainnya misalnya melakukan penyuluhan atau memberi sosialisasi tentang bagaimana penerapan kehidupan yang sejahtera berhubungan dengan ekonomi atau berhubungan dengan hal-hal yang sifatnya adalah kebutuhan masyarakat dan hal-hal lain yang bisa dikembangkan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Kuliah Kerja Nyata (KKN) -nya masing-masing Kuliah Kerja Nyata (KKN) keagamaan dan keislaman dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keagamaan yang dilakukan mahasiswa baik berupa dakwah, sosialisasi keagamaan, guru mengaji, bilal mayit dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing. Hal yang paling mendasar dari program besar Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 ini adalah pendekatan keislaman, karena memang peserta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maka salah satu yang menjadi pendekatan kegiatan keagamaan dan keislaman itu adalah peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) berfungsi secara aktif untuk membenahi atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keislaman seperti majelis taklim Atau majelis-majelis lainnya yang

berhubungan dengan pengajian dan pengkajian keislaman mengaktifkan sarana masjid baik itu salat lima waktu maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan menghidupkan sarana peribadahan di rumah ibadah (masjid) hal ini bisa juga dengan menerapkan pembinaan terhadap remaja masjid.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kerukunan ummat beragama dapat diwujudkan dengan melihat serta mendata potensi konflik keagamaan di daerah serta mencari tau sebab konflik. Prinsip moderasi beragama UIN Sumatera Utara dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini demi menciptakan kerukunan di tengah masyarakat. Nah ini menjadi tema yang cukup mendasar pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 yang diselenggarakan oleh UIN Sumatera Utara moderasi beragama berarti adalah menjalankan sifat dan sikap keberagamaan yang moderat yang wasathiyah tidak condong kepada hal-hal yang sifatnya militansi tapi juga modern beragama didefinisikan sebagai cara beragama di tengah-tengah masyarakat yang mengedepankan nilai *Topo seliro* Dalam makna hubungan sosial. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan moderasi beragama, misalnya adalah melakukan penyuluhan atau melakukan penyuluhan atau pembinaan terhadap anak-anak muda atau usia produktif tentang bagaimana menyikapi perbedaan bukan hanya kepada antar agama tetapi juga kepada yang berbeda agama memberi edukasi tentang bagaimana sebenarnya sikap moderasi beragama yang dilandasi dengan pemahaman kebhinekatunggalikaan bahwa di tengah masyarakat ada perbedaan adat budaya kultur sampai pada agama tapi tidak boleh menjadi alat untuk membedakan kehidupan dalam hubungan sosial.

Melihat indikator moderasi beragama yang telah disusun oleh kementerian agama dapat menjadi acuan dalam melaksanakan program kerja. Diantaranya, 1. *Equality* 2. Toleransi, 3. Tidak Anarkis, 4. Pengakuan budaya Lokal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sains dan teknologi dapat diterapkan untuk membantu masyarakat mempermudah beban pekerjaan serta ikut andil dalam

proses pembangunan daerah, mahasiswa menerapkan secara langsung kemampuan teknologi untuk memberi kebermafaatan jangka panjang di daerah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Beberapa hal yang berhubungan dengan sains dan teknologi bisa juga membantu desa atau lingkungan yang mana peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kuliah kerja nyata untuk beradaptasi dengan dunia sosial berbasis teknologi. Bagaimana misalnya membuat perangkat teknologi desa yang berhubungan dengan hasil Tani yang berhubungan dengan pendataan tentang jumlah masyarakat yang berhubungan dengan kapasitas masyarakat dari sisi perekonomian dan sejenisnya atau mungkin memberi pembinaan dan penyuluhan agar masyarakat desa tidak lagi gagap teknologi atau memberi edukasi merubah fungsi teknologi menjadi sarana yang positif bagi usia produktif tidak hanya untuk bermain game tapi juga menjadi sarana untuk menguatkan Khazanah keilmuan anak-anak atau usia produktif. Dalam pendekatan Sains misalnya bisa jadi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari fakultas tersebut melaksanakan simulasi terhadap pertumbuhan tumbuh-tumbuhan atau mungkin hal-hal yang berhubungan dengan sains bisa pendekatannya pada pemerintah setempat baik itu kepala desa maupun Camat atau mungkin bisa berkoordinasi dengan anak-anak muda di lingkungan yang ada.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kesehatan Masyarakat dapat diterapkan dengan memberi penyuluhan serta praktik kesehatan di tengah masyarakat, terutama daerah pertanian dan nelayan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi solusi kepada masyarakat untuk hidup bersih dan sehat di tengah masa pandemi serta bertujuan untuk kebersihan dalam ibadah. Memang secara khusus yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat mungkin adalah tupoksinya peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari fakultas kesehatan masyarakat maka dalam hal ini dimulai dari penyuluhan dimulai juga dari sosialisasi tentang bagaimana pelaksanaan kehidupan yang berbasis pada kesehatan dan mungkin pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya kecil tapi sangat bermanfaat. Mulai dari orang dewasa sampai kepada anak-anak kecil

sepertinya seperti membuat game tentang bagaimana menjaga kesehatan pada pola makan atau memberi permainan kepada anak-anak bagaimana membersihkan lingkungan agar buang sampah pada tempatnya tidak lagi menjadi tanggung jawab petugas tapi menjadi jati diri masyarakat atau memang jika memungkinkan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa bekerjasama dengan instansi-instansi terkait misalnya melakukan penyuluhan kepada masyarakat berkaitan dengan kesehatan masyarakat dengan kerjasama bidan desa, puskesmas, posyandu.

2 Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara kelompok. Jumlah anggota kelompok sebanyak 25/35 orang, setiap kelompok membuat 3 program utama dan 2 program tambahan \Program Utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah:

1. Penurunan Kemiskinan Ekstrim.
2. Penanggulangan Stunting.
3. Moderasi beragama

Program tambahan dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yang berkaitan dengan :

1. Dakwah dan komunikasi kepada masyarakat
2. Peningkatan pendidikan
3. Studi islam
4. Ilmu sosial dan budaya
5. Sains dan teknologi

Tugas kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu:

1. Membuat video dokumenter yang menggambarkan kegiatan serta kemasyarakatan yang berisikan program utama dan program tambahan, berdurasi minimal 10 menit maksimal 15 menit. Video akan dikumpulkan ke LPPM nantinya akan di upload pada kanal youtube pengabdian kepada masyarakat UIN Sumatera Utara Medan berisikan nama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
2. Membuat Laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berisikan setiap

pelaksanaan program utama (Program kegiatan penurunan kemiskinan ekstrim, moderasi beragama dan penanggulangan stunting) dan dua program tambahan dengan jumlah halaman setiap program 15-20 halaman.

3. Membuat minimal 1 amal usaha yang bersifat berkelanjutan (kontinu) di Desa. (Inovasi hasil produk Kuliah Kerja Nyata yang dapat diperjual belikan) sebagai bentuk kegiatan program upaya penurunan kemiskinan ekstrim.
4. Membuat publikasi artikel ilmiah dari setiap pelaksanaan program kegiatan penurunan kemiskinan ekstrim, moderasi beragama dan penanggulangan stunting ke dalam jurnal terindeks minimal Sinta 5 atau terindeks internasional ASCI (Asian Science Citation Index), Ebsco, Copernicus atau DOAJ berisikan nama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
5. Membuat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari setiap kegiatan program utama program kegiatan penurunan kemiskinan ekstrim, moderasi beragama dan penanggulangan stunting yang berisikan nama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
6. Membuat publikasi setiap program utama (Program kegiatan penurunan kemiskinan ekstrim, moderasi beragama dan penanggulangan stunting) dalam media online.

Tugas-tugas kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) didampingi dan dibimbing oleh satu orang Dosen Pembimbing (DPL) secara online yang ditunjuk oleh LPPM.

3. Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tujuan dari pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) antara lain:

1. Menjelaskan filosofi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan prinsip-prinsip yang mendasarinya kepada mahasiswa.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang peraturan dan jenis-jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik reguler maupun non reguler.
3. Menjelaskan proses pemetaan aset, perencanaan program kerja, dan pelaporan.
4. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk

orientasi dan studi lapangan sebelum pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

5. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang aspek-aspek teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Memberikan pengetahuan sosial kepada calon peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentang permasalahan, pendekatan, dan solusi yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
7. Mempersiapkan kesiapan mental, fisik, dan konseptual calon peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam melaksanakan tugas-tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lapangan.

4 Kode Etik Pembekalan

Semua calon peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib mengikuti pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan prasyarat untuk melakukan pendaftaran

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu mengisi KRS.
2. Setiap pembekalan hanya berlaku untuk satu periode Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, jika mahasiswa dinyatakan lulus pembekalan tetapi tidak mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode tersebut, maka mahasiswa tersebut harus mengikuti pembekalan kembali jika ingin mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode berikutnya.
3. Seluruh calon peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib mengikuti seluruh materi pembekalan.
4. Peserta yang terlambat tidak diperkenankan lagi mengikuti acara pembekalan setelah 15 menit penyampaian materi dan tidak diperkenankan menandatangani daftar hadir.
5. Penandatanganan daftar hadir wajib dilakukan oleh seluruh peserta yang mengikuti materi pembekalan yang sedang berlangsung.
6. Seluruh peserta wajib mematuhi prinsip-prinsip kejujuran, ketaatan, tanggung jawab, kemandirian, toleransi, dan menjaga ketertiban selama mengikuti pembekalan.

7. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber setelah mendapatkan izin dari pemandu.
8. Peserta wajib berpakaian rapi, sopan, dan tidak merokok selama acara berlangsung. Peserta juga tidak diperkenankan memakai sandal jepit, kaos tanpa kerah, dan membawa barang atau benda yang tidak berhubungan dengan pembekalan.
9. Peserta pembekalan yang melanggar tata tertib pembekalan atau mengundurkan diri akan dinyatakan gugur sebagai peserta pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
10. Teknik dan materi pembekalan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan LPPM.

BAB 3

STUDI KELAYAKAN DAN PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA

A. Studi Kelayakan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pemikiran interdisipliner, kolaborasi, dan pentingnya agama, ilmu pengetahuan, dan seni budaya dalam pengembangan masyarakat. Program ini memberikan keterampilan penting bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan inisiatif pengembangan masyarakat dan program multidisiplin yang mengintegrasikan agama, sains, teknologi, dan seni. Program ini juga membina karakter mahasiswa untuk mengembangkan mereka menjadi individu yang memiliki kualitas seperti inovasi, motivasi, pemecahan masalah, dan pendidikan.

Studi kelayakan dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam program KKN, di bawah pengawasan dan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang luas mengenai aspek geografis lokasi KKN, termasuk potensi, kebutuhan, masalah, dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Program akan dikembangkan sesuai dengan persyaratan yang diberikan, dan peserta diharapkan memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang adat istiadat dan gaya hidup masyarakat setempat.

Pengumpulan data untuk pengembangan strategi program kerja dilakukan dengan cara menilai kompetensi dan kendala di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui wawancara/kuesioner dengan menggunakan angket dan checklist atau buku rekapitulasi. Ada dua metode penilaian yang dapat digunakan: pemetaan dan pendekatan transek. Metodologi kartografi melibatkan pembuatan representasi kartografi yang memberikan rincian komprehensif tentang wilayah tertentu, termasuk pemukiman, hutan, perkebunan, penyebaran penduduk, tingkat kemiskinan, dan sumber daya yang tersedia. Peta desa berfungsi sebagai alat yang berharga bagi penduduk lokal dan pengunjung untuk memahami batas-batas

geografis desa atau dusun, bersama dengan peristiwa, tantangan, aset, dan karakteristik penting lainnya di wilayah tersebut.

Membuat peta sumber daya bagi masyarakat lokal dan orang luar memberikan banyak manfaat, seperti mengidentifikasi sumber daya, peristiwa, dan isu-isu di desa dan potensi pertumbuhannya. Proses berurutan dalam membuat peta sumber daya meliputi mengumpulkan bahan-bahan, menentukan individu yang akan diundang, memberikan tugas yang berbeda untuk setiap anggota tim, mencapai konsensus tentang jenis dan pokok bahasan peta, melakukan diskusi tentang beragam sumber daya yang tersedia di masyarakat, menentukan jenis sumber daya yang penting dan perlu untuk dimasukkan ke dalam peta, dan menampilkan peta dari tempat yang mudah dikenali. Setelah memetakan tempat-tempat utama, peta disempurnakan dengan memasukkan informasi tambahan seperti jalan raya, sungai, jalan setapak, batas-batas dusun, dan tengara-tengara penting.

B. Teknik Penelusuran

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pemikiran interdisipliner dan kolaborasi di antara mahasiswa KKN dari berbagai latar belakang akademis, mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya agama, sains, dan seni budaya dalam pengembangan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan inisiatif pengembangan masyarakat dan program multidisiplin yang mengintegrasikan agama, sains, teknologi, dan seni.

Para mahasiswa akan dibina menjadi individu yang memiliki kualitas seperti inovasi, motivasi, pemecahan masalah, dan pendidikan, serta penyuluh dan konselor agama. Mereka akan dibekali dengan pengalaman dan keahlian langsung untuk mengembangkan kemampuan mereka sebagai inovator, motivator, pemecah masalah, dan penyuluh agama.

Proses pembuatan peta melibatkan penyediaan fakta-fakta yang relevan, mengamati proses, terlibat dalam percakapan mendalam, mendokumentasikan

kekhawatiran, kemungkinan, dan data, dan merekam peta untuk konsultasi di masa depan. Teknik penelusuran melibatkan pengamatan lingkungan dan sumber daya masyarakat secara sistematis dengan cara melintasi wilayah desa secara fisik di sepanjang rute yang telah ditentukan. Ada dua bentuk penelusuran: penelusuran sumber daya desa dan penelusuran sumber daya alam.

Proses penelusuran formal melibatkan penentuan peserta, mengartikulasikan maksud dan tujuan secara eksplisit, menentukan lintasan, membagi peserta ke dalam beberapa kelompok, dan melakukan wawancara dengan masyarakat yang dikunjungi untuk mengumpulkan informasi mengenai rutinitas harian mereka.

C. Penyusunan Rencana Program Kerja

Rencana kerja harus mengacu pada studi kelayakan. Studi kelayakan berfungsi sebagai dasar untuk menyusun program kerja. Rencana kerja yang tidak didasarkan pada hasil pemetaan masalah dan potensi yang ada di masyarakat tidak akan efektif. Rencana kerja yang efektif memperhitungkan potensi yang ada di masyarakat, dan lebih besar kemungkinannya untuk mendapat dukungan masyarakat. Rencana kerja yang efektif memperhitungkan potensi yang ada di masyarakat, dan lebih mungkin untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Dukungan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan rencana kerja. Setiap kelompok harus memiliki setidaknya 3 program unggulan dan 2 program pendukung dalam rencana kerja mereka.

1. Program Unggulan

- a. Program unggulan didasarkan pada potensi utama yang diidentifikasi melalui proses pemetaan.
- b. Program unggulan terdiri dari beberapa kegiatan yang bersifat sistemik, seperti program peningkatan ekonomi masyarakat dalam upaya penurunan kemiskinan ekstrim, moderasi beragama dan upaya pencegahan stunting.

2 Program Pendukung

1. Program pendukung adalah inisiatif yang bertujuan untuk membina hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Program-program ini memiliki beragam bentuk, seperti bakti sosial, kegiatan outbond, peringatan Hari Kemerdekaan, hari besar keagamaan, dan pertunjukan seni penguatan sosial keagamaan hingga peningkatan keterampilan dalam sains dan teknologi.
2. Program pendukung juga dapat mencakup kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi akademik dan latar belakang siswa. Merupakan tanggung jawab setiap siswa untuk berpartisipasi dalam dua kegiatan seperti itu, yang secara sistematis berasal dari program pendukung kelompok.
3. Setiap siswa harus mengambil bagian dalam dua kegiatan program pendukung yang dipilih secara sistematis dari program pendukung kelompok. Merupakan tanggung jawab setiap siswa untuk memenuhi kewajiban ini.
4. Program pendukung memainkan peran penting dalam membangun rasa kebersamaan dan menumbuhkan semangat kebersamaan di antara para siswa dan masyarakat luas. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang berharga, mendapatkan pengalaman baru, dan berkontribusi untuk kemajuan lingkungan mereka.

BAB 4

PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebelum peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) diberangkatkan ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan upacara resmi untuk menandai dimulainya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam upacara ini, Panitia Penyelenggara menyampaikan laporannya dan para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilepas oleh Rektor atau Pimpinan Universitas.

Kegiatan pengabdian masyarakat kampus merupakan komponen penting dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian peserta terhadap lingkungan kampus. Kegiatan ini diatur oleh, dengan masukan dan arahan dari pimpinan Universitas. Setelah upacara pelepasan, para peserta dikoordinasikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing dan berangkat ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

A. Peserta

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib melaksanakan tugas-tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan penuh tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi.
2. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) sejauh tidak melanggar tuntunan agama dan norma lainnya.
3. Peserta yang meninggalkan lokasi selama berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus mendapat izin tertulis dari DPL dan izin lisan kepada Induk Semang dan Ketua Kelompok. Izin meninggalkan lokasi maksimal 3x 24 jam selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Bila meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan akan mendapat sanksi sesuai ketentuan.

Peserta

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus bersikap sopan, berpakaian rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama baik almamater.
2. Wajib mengikuti sholat berjamaah di masjid/musholla lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Memberikan contoh yang baik dalam sikap, ucapan dan perbuatan serta dalam pelaksanaan ibadah.

Selama melaksanakan kegiatan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus mengenakan jaket almamater.

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib membawa Kartu Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikeluarkan Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1. Dilarang mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan umat islam, kemanusiaan dan keutuhan NKRI.
2. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama berada di lokasi menjadi tanggung jawab DPL.
3. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengadakan pertemuan kelompok secara rutin dan terjadwal untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, baik program kerja unggulan maupun program kerja pendukung. Pertemuan rutin dan terjadwal juga diadakan antar kelompok dalam satu desa di bawah koordinasi Kordes, antarkordes dalam satu kecamatan di bawah koordinasi Korcam.
4. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok.
5. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus mentaati peraturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam Surat izin pelaksanaan
6. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diberikan oleh pemerintah daerah antara lain. 1) Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku. 2) Tidak menyalahgunakan ijin untuk kepentingan yang tidak terkait dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

B. Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Upaya meningkatkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta mempertahankan citra UIN Sumatera Utara, maka pelaksanaan pemberian sanksi terhadap berbagai pelanggaran oleh para peserta selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) diatur sebagai berikut: a. Peringatan kategori I diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti:

1. Tidak mengisi presensi di lokasi yang telah disediakan.
2. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan yang seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak 1 x (satu kali).
3. Meninggalkan lokasi tanpa izin selama 1x24 jam.
4. Mengisi presensi harian melebihi tanggal/hari yang sedang berjalan.
5. Melakukan perbuatan asusila dalam kategori ringan.

Peringatan kategori II diberikan kepada mahasiswa yang telah mendapatkan peringatan I tetapi masih tetap belum ada perbaikan atau tanpa peringatan kategori I langsung akan memberikan peringatan kategori II terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran sedang seperti:

1. Meninggalkan lokasi melebihi izin yang diajukan dengan kelebihan sampai 24 jam.
2. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak 2 x (dua kali).
3. Meninggalkan lokasi tanpa izin selama 2x24 jam.
4. Keluarga/teman dari mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) menginap di lokasi 2 malam atau lebih dengan alasan apapun.
5. Tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi.
6. Melakukan perbuatan asusila di lokasi dalam kategori ringan lebih dari satu kali atau kategori sedang sebanyak sekali.

Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi berupa pengurangan skor nilai dari total keseluruhan nilai sesuai dengan kadar pelanggarannya.

1. Peringatan kategori I akan mengalami pengurangan nilai 1-10.
2. Peringatan kategori II akan mengalami pengurangan nilai 11-20.
3. Peringatan kategori III akan mengalami pengurangan nilai 21-50.

Peringatan hanya dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara, setelah mendapat laporan DPL yang bersangkutan, warga, pejabat di lokasi dan atau diketahui sendiri oleh Panitia Pelaksana secara langsung. Kegiatan dan Program Kerja di Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki berbagai ketentuan yaitu :

1. Kegiatan di lokasi melibatkan pelaksanaan program kerja yang telah dirumuskan bersama antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan masyarakat desa Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan di lokasi berperan sebagai motivator, dinamisator, dan koordinator yang memberikan contoh.
2. Kegiatan umumnya berlangsung di berbagai lokasi, antara lain kantor Kelurahan/Desa, kantor Pedukuhan, kantor RW/RT, masjid, langgar, pesantren, sekolah, madrasah, kantor pemerintahan, lapangan, dan lain-lain.

Materi diberikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat melalui metode dan media yang mudah dipahami. Bidang-bidang yang ditangani dapat berupa berbagai macam kegiatan, seperti penyuluhan, bimbingan keagamaan, pengajian, pelatihan, bimbingan, pendidikan kader, kursus, pengarahan, bimbingan belajar, dan partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan fisik.

Untuk mengefektifkan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi yang telah ditentukan, perlu dilakukan pengorganisasian peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik di tingkat kelompok, desa/kelurahan, kecamatan, maupun kabupaten. Langkah-langkah berikut ini perlu dilakukan untuk mencapai hal tersebut:

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari mahasiswa dari berbagai program studi.
2. Setiap kelompok memilih seorang ketua kelompok untuk memimpin mereka.
3. Proses pengorganisasian ini sangat penting untuk diikuti untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pelaksanaan program kerja harus dilakukan secara tertib dan terstruktur agar dapat mencapai hasil yang konkrit, bukan hanya sekedar daftar keinginan. Untuk menyukseskan pelaksanaan program kerja unggulan dan program kerja pendukung, prinsip-prinsip berikut harus diperhatikan:

1. Mematuhi program kerja yang telah ditetapkan. Setiap perubahan atau penambahan harus dilaporkan kepada DPL dan dijelaskan dalam laporan.
2. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja yang komprehensif dan terpadu, termasuk organisasi pelaksana, pihak-pihak yang diundang, dan jadwal kegiatan.
3. Memperhatikan prinsip-prinsip manajemen, antara lain ketelitian, keterkaitan, dan disiplin waktu.
4. Bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
6. Memperhatikan dana, sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
7. Melakukan koordinasi antar pelaksana program kerja dengan pola koordinasi.
8. Memantau dan mengawasi pelaksanaan program kerja.
9. Selalu berkonsultasi dengan Kepala Desa/Lurah, Perangkat Desa, Kecamatan, Instansi terkait, dan DPL. Pola koordinasi pelaksanaan program kerja unggulan ditentukan terlebih dahulu oleh kelompok yang bersangkutan, mengingat sifat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang interdisipliner,

maka pola koordinasi menjadi hal yang krusial untuk keberhasilan pelaksanaan.

10. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja setiap minggu atau sesuai kebutuhan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan solusinya masing-masing, serta faktor-faktor pendukung yang ada.
11. Menggandakan Rencana Program Kerja (RPK) sebanyak 4 rangkap, dengan masing-masing rangkap dibagikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, LPPM DPL, dan Pemerintah Desa.

C. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Untuk memastikan pemantauan yang efektif terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa di lokasi tertentu, mahasiswa diharapkan untuk menyerahkan formulir rekapitulasi yang merangkum hasil seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang disediakan oleh panitia. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengisi formulir rekapitulasi secara individu, dengan kegiatan yang dicantumkan merupakan tanggung jawab masing-masing. Pembagian kegiatan dan penanggung jawab dikoordinasikan dengan ketua kelompok dan DPL untuk memastikan pembagian beban kerja yang merata di antara semua mahasiswa. Formulir rekapitulasi juga dilampirkan pada laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertanggung jawab untuk mengawasi persiapan kegiatan dan rekapitulasi.

D. Kriteria Penilaian KKN

Jenis Kegiatan	Kententuan	Bukti dan Pelaporan	Keterangan
KKN Reguler	Laporan KKN yang berisi program kerja utama dan program kerja tambahan.	Laporan KKN.	Tugas Kelompok
	Manuskrip dari hasil pengabdian yang siap diterbitkan pada jurnal terakreditasi minimal sinta 5 atau Internasional tidak bereputasi (indeksasi CABI, Copernicus, DOAJ, ASCI) sebanyak 1 jurnal pengabdian.	Manuskrip dan LOA jurnal sebanyak 1 artikel	Penilaian Kelompok
	Hak kekayaan intelektual (HAKI) yang berisi penciptaan dalam bentuk produk berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan.	Sertifikat Hak kekayaan intelektual (HAKI) sebanyak 2 HAKI	Penilaian Kelompok
	Video pendek inspiratif berdurasi 5-10 menit yang menceritakan seluruh perjalanan KKN serta Kemasyarakatan yang nantinya akan akan di upload pada kanal Youtube LPPM	Video durasi 5-10 menit.	Penilaian Kelompok
	Surat rekognisi sebagai bentuk pengakuan dampak yang diberikan oleh mahasiswa KKN terhadap masyarakat desa.	Surat rekognisi dari Kepala Desa.	Penilaian Kelompok

	Kehadiran/Keaktifan	Kehadiran setiap peserta KKN selama pelaksanaan KKN	Penilaian Individu
	Logbook KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah catatan harian yang digunakan oleh mahasiswa selama menjalani program KKN untuk mendokumentasikan kegiatan, pencapaian, dan pengalaman mereka.	Logbook KKN selama kegiatan pelaksanaan KKN	Tugas Individu
	Cerita pengalaman yang berkesan bagi mahasiswa tentang kegiatan KKN selama pelaksanaan KKN.	Cerita yang dituliskan setiap individu sebanyak 10-15 halaman.	Tugas Individu

Form Nilai KKN UINSU

Nilai diberi secara kelompok dan diberi kewenangan untuk dipakai per individu, dengan bobot:

Nilai A: 85-100

Nilai B: 75-84.99

Nilai C: 65-74.99

No.	Jenis Kegiatan dan Laporan	Score	Keterangan
1	Laporan KKN yang berisi Program Kerja Utama dan program kerja tambahan.	15%	Laporan sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2	Artikel Ilmiah yang diterbitkan di jurnal	15%	Manuskrip sudah disubmit dan terdapat LOA di jurnal terindeks minimal sinta 5 atau jurnal terindeks internasional (ASCI, Copernicus dan DOAJ)
3	HAKI hasil Kegiatan KKN	15%	Berisi sertifikat hasil pengabdian yang dibuat dalam bentuk HAKI
4	Video pendek tentang kegiatan KKN	10%	Video berisi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan durasi 5-10 menit
5	Surat rekognisi/Kebermanfaatan	10%	Surat keterangan rekognisi dari Kepala Desa
6	Kehadiran/Keaktifan	15%	Penilaian item ini

			diserahkan kepada DPL dengan melihat keaktifan mahasiswa melaksanakan program
7	Logbook	10%	Catatan harian dari peserta individu KKN Ketika mengikuti pelaksanaan KKN.
8	Cerita pengalaman yang berkesan bagi mahasiswa tentang kegiatan KKN selama pelaksanaan KKN.	10%	Cerita pengalaman yang berkesan bagi mahasiswa tentang kegiatan KKN selama pelaksanaan KKN

E. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mempunyai peran sebagai motivator, pembina, pengawas, pengarah, penasehat, dan sekaligus penilai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun ketentuan DPL adalah sebagai berikut :

1. Dosen Tetap PNS atau Dosen Tetap Non-PNS di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.
2. Mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara
3. Memiliki akun media sosial (youtube, facebook, twitter, instagram dan whatsapp).
4. Mendapatkan rekomendasi dari fakultas ataupun unit kerja dalam lingkungan UIN Sumatera Utara.

Adapun prosedur pendaftaran serta pelaksanaan kegiatan bagi DPL Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara sebagai berikut :

1. LPPM membuat surat permohonan kepada Fakultas untuk mengirimkan rekomendasi nama-nama Dosen Pamong Lapangan (DPL)
2. LPPM membuat Surat Tugas peserta dan DPL untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara
3. LPPM mengumumkan nama-nama peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara.
4. LPPM menyerahkan Surat Tugas dan Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara secara online kepada peserta dan DPL.
5. LPPM melakukan pembekalan kepada DPL secara online/offline
6. DPL melaksanakan kegiatan bimbingan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam surat tugas dan pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara
7. DPL memberikan penilaian atas laporan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara yang dilakukan mahasiswa
8. DPL menyerahkan nilai dan laporan kegiatan mahasiswa kepada LPPM

secara online.

9. LPPM menerbitkan nilai dan sertifikat online.

Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- a. Mengadakan orientasi dan pengamatan pendahuluan ke desa Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) (ketika mengantarkan mahasiswa)
- b. Membantu kelancaran dan membudayakan proses pendekatan sosial mahasiswa.
- c. Menegakkan disiplin mahasiswa.
- d. Menggerakkan mahasiswa untuk tercapainya tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- e. Menampung dan menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa di lapangan dengan baik.
- f. Menjadi penghubung antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pamong desa, dinas instansi, serta mengendalikan, menggerakkan kegiatan dan perilaku serta memberi semangat kepada mahasiswa baik secara individual maupun kelompok.
- g. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan.
- h. Memberi penilaian secara objektif terhadap kegiatan mahasiswa di lapangan/di lokasi.
- i. Membuat laporan tertulis secara berkala, tentang hasil bimbingan dan monev untuk disampaikan kepada tim PKM.

KERTAS KERJA DOSEN PEBIMBING LAPANGAN (DPL)

Nama DPL :
Desa/Kec :
Tgl Hadir di Lokasi :
Jumlah mahasiswa aktif :
Jumlah mahasiswa tidak hadir :

No	Tugas	Ya	Tidak
1	Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program kerja utama.		
2	Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program kerja tambahan.		
3	Masyarakat menerima dan merasakan manfaat kehadiran peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).		
4	Masyarakat menerima dan merasakan manfaat kehadiran peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)		
5	Proses penyelesaian output Kuliah Kerja Nyata (KKN) (log book, artikel ilmiah berbasis pengabdian, artikel moderasi beragama, video Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara		

Lampiran:

- Foto DPL Bersama peserta KKN di Lokasi KKN
- Foto SPPD dan surat tugas
- Foto diskusi Bersama peserta KKN
- Dan lainnya yang dianggap mendukung

KERTAS KERJA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Nama DPL :

Desa/Kec :

Tgl Hadir di Lokasi :

No	Nama Mahasiswa Tidak Hadir
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	

Lampiran:

- Foto DPL Bersama peserta KKN di Lokasi KKN
- Foto SPPD dan surat tugas
- Foto diskusi Bersama peserta KKN
- Dan lainnya yang dianggap mendukung

BAB V
PEMBIMBINGAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)

A. Fungsi Bimbingan antara Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Bimbingan dilaksanakan oleh personalia pembimbing baik formal, maupun informal. Bimbingan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis/andragogi yaitu memberikan bimbingan dan arahan secara profesional, personal, dan sosial. Fungsi bimbingan dimaksudkan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi agar kegiatannya dapat terarah dan berlangsung sesuai dengan rencana. Bimbingan mulai dilakukan sejak awal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), studi kelayakan, penyusunan rencana program kerja, pelaksanaan program kerja, dan kegiatan lainnya.

Bimbingan berfungsi menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bimbingan antara peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan dosen pembimbing lapangan memiliki beberapa fungsi penting, di antaranya:

1. Penyusunan Program Kerja

Dosen pembimbing lapangan membantu mahasiswa dalam merancang dan menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

2. Pendampingan Teknis

Dosen memberikan arahan teknis terkait pelaksanaan program kerja, termasuk metodologi, pendekatan, dan teknik-teknik tertentu yang relevan.

3. Evaluasi dan Monitoring

Dosen melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa, memberikan masukan dan saran perbaikan jika diperlukan.

4. Pengembangan Soft Skills

Melalui bimbingan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, dan problem solving.

5. Penyelesaian Masalah

Dosen pembimbing lapangan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang bersifat teknis maupun sosial.

6. Pembinaan Etika dan Profesionalisme

Dosen berperan dalam membimbing mahasiswa untuk selalu bertindak profesional, beretika, dan menjaga nama baik almamater selama berinteraksi dengan masyarakat.

7. Dokumentasi dan Pelaporan

Dosen membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang baik dan benar, serta memastikan bahwa semua kegiatan terdokumentasi dengan baik. Adanya bimbingan dari dosen pembimbing lapangan, diharapkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat serta pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa.

B. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pembimbing formal terdiri dari Dosen tetap UIN Sumatera Utara medan, dengan status Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pembimbing non formal terdiri dari pemerintah daerah setempat (kepala desa atau kepala dusun), kepala sekolah. Pembimbing informal terdiri dari Bapak/Ibu keluarga yang ditempati peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tugas dan kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi berbagai aspek yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan dengan lancar dan memberikan

manfaat maksimal bagi mahasiswa dan masyarakat. Berikut adalah beberapa tugas dan kewajiban DPL Kuliah Kerja Nyata (KKN):

a. Orientasi dan Pembekalan

Memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang tujuan, prosedur, dan etika Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menginformasikan tentang kondisi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk budaya dan karakteristik masyarakat setempat.

b. Penyusunan Program Kerja

Membantu mahasiswa dalam merancang program kerja yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memberikan saran dan masukan terkait program kerja yang diusulkan mahasiswa.

c. Pendampingan dan Pengawasan

Melakukan kunjungan lapangan secara berkala untuk memantau pelaksanaan program kerja mahasiswa. Memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa di lapangan.

d. Evaluasi dan Feedback

Melakukan evaluasi terhadap kemajuan program kerja mahasiswa. Memberikan feedback konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

e. Fasilitasi Komunikasi

Membantu mahasiswa dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, dan institusi lokal. Menjadi penghubung antara mahasiswa dan pihak kampus jika diperlukan.

f. Pembinaan Etika dan Profesionalisme

Membimbing mahasiswa untuk selalu bersikap profesional, beretika, dan menjaga nama baik universitas. Menekankan pentingnya sikap adaptif dan menghargai budaya lokal.

g. Administrasi dan Dokumentasi

Membantu mahasiswa dalam menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sistematis dan terstruktur. Mengawasi dan memastikan semua dokumentasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersimpan dengan baik.

h. Penilaian Akhir

Menyusun penilaian akhir berdasarkan kinerja mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa depan. Dengan menjalankan tugas dan kewajiban ini, Dosen Pembimbing Lapangan berperan penting dalam keberhasilan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), memastikan manfaat maksimal bagi mahasiswa serta masyarakat tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan.

C. Frekuensi dan Lamanya Bimbingan

Bimbingan formal dilakukan minimal setiap Lima (5) kali secara berkala. DPL setiap kali melakukan bimbingan ke lokasi membawa Surat Tugas dari Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan memberi laporan atas bimbingannya dengan mengisi blangko Laporan Bimbingan yang disediakan Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bila terjadi masalah atau kasus di kalangan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), DPL segera menyelesaikannya. Apabila belum dapat diselesaikan, secepatnya berkonsultasi kepada Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam melaksanakan tugasnya di lokasi, DPL supaya sering bersilaturahmi dan berkonsultasi dengan pemerintah daerah dan tokoh masyarakat. Tingginya frekuensi dan keajegan pembimbingan yang dilakukan DPL akan mendorong semakin lancar dan lebih berhasil peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam melaksanakan program kerjanya.

D. Materi Bimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Materi yang diberikan oleh dosen pembimbing lapangan kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berikut adalah beberapa materi yang umumnya disampaikan:

1. Orientasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tujuan dan manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa dan masyarakat. Struktur dan aturan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Peran dan tanggung jawab mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Metodologi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan survei. Analisis kebutuhan masyarakat. Penyusunan laporan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Penyusunan Program Kerja

1. Cara merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.
2. Metode pelaksanaan program kerja secara efektif dan efisien.
3. Evaluasi dan monitoring program kerja.

4. Pengembangan Soft Skills

1. Komunikasi efektif dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait.
2. Kepemimpinan dan kerjasama tim.
3. Manajemen konflik dan penyelesaian masalah.

5. Etika dan Profesionalisme

Etika berinteraksi dengan masyarakat dan pihak lain di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sikap profesional dalam pelaksanaan tugas. Kesadaran dan penghargaan terhadap budaya local.

6. Kesehatan dan Keselamatan

Informasi tentang kondisi kesehatan dan keselamatan di Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Langkah-langkah pencegahan dan penanganan masalah kesehatan. Prosedur darurat dan tindakan keselamatan.

7. Teknik Presentasi dan Pelaporan

Cara menyusun laporan kegiatan yang baik dan benar. eknik presentasi hasil kegiatan kepada masyarakat dan pihak kampus. Dokumentasi dan pengarsipan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

8. Studi Kasus dan Pengalaman Praktis

Contoh-contoh kasus atau proyek Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebelumnya yang berhasil. Diskusi tentang tantangan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sharing pengalaman dari alumni atau mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

E. Peninjauan Pimpinan Universitas dan Fakultas ke Lokasi

Peninjauan pimpinan universitas dan fakultas ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki beberapa tujuan penting yang berkaitan dengan pemantauan, evaluasi, dan dukungan terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berikut adalah beberapa aspek yang biasanya terkait dengan peninjauan tersebut:

a. Pemantauan dan Evaluasi

Menilai secara langsung kondisi di lapangan, termasuk lingkungan tempat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), fasilitas, dan aktivitas yang sedang berjalan. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan mahasiswa, termasuk keberhasilan, kendala, dan dampaknya terhadap masyarakat. Memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan pengembangan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya.

b. Dukungan dan Motivasi

Memberikan dukungan moral dan motivasi kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Meningkatkan semangat dan komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mendorong mahasiswa untuk tetap menjaga profesionalisme dan etika selama berinteraksi dengan masyarakat.

c. Interaksi dengan Masyarakat dan Pihak Terkait

Berinteraksi dengan masyarakat setempat untuk mendengarkan langsung pandangan dan feedback mereka terkait dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sedang berlangsung. Bertemu dengan tokoh masyarakat, pemerintah desa, atau pihak-pihak terkait lainnya untuk memperkuat kerjasama dan kolaborasi. Mengidentifikasi potensi kerjasama lebih lanjut yang dapat dikembangkan di masa depan.

d. Penyelesaian Masalah

Membantu dalam penyelesaian masalah atau kendala yang dihadapi oleh mahasiswa di lapangan, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Menyediakan solusi atau bantuan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa.

e. Promosi dan Publikasi

Mendokumentasikan kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mempromosikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada publik melalui media massa atau media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap program tersebut.

f. Pengembangan Program

Mengumpulkan data dan informasi untuk pengembangan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa depan. Mengidentifikasi best practices dan inovasi yang dapat diadopsi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berikutnya.

BAB VI

LAPORAN AKHIR, UJIAN DAN PENILAIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

A. Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan laporan rekapitulasi program unggulan dan program pendukung yang telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang sistematis.
- b) Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengacu pada buku rekapitulasi kegiatan yang telah diisi selama KKN
- c) Laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdiri dari laporan kegiatan oleh masing-masing mahasiswa sebagai penanggung jawab setiap kegiatan.
- d) Laporan kegiatan penurunan kemiskinan ekstrim, moderasi beragama dan pencegahan dan penanggulangan stunting.

Sistematika penulisan laporan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara umum sebagai berikut :

Halaman Cover

Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN (3-5 halaman)

- Latar belakang masalah dan fenomena permasalahan
- Tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan
- Potensi dan Problem Dusun 1. Ekonomi 2. Sosial 3. Keagamaan, 4. Dll
- Rencana Program kerja (Menjelaskan program besar yang menjadi program unggulan dan pendukung beserta kegiatan-kegiatan turunannya yang menjadi tanggung jawab masing-masing peserta KKN)

BAB II: PELAKSANAAN PROGRAM KERJA (5-10 halaman) per kegiatan

Bagian ini berisi laporan kegiatan dari setiap mahasiswa yang meliputi :

- **Tahap perencanaan** (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?).
- **Tahap sosialisasi** (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat).
- **Tahap pelaksanaan** (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terliabat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?).
- **Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan** (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian tingkat keberhasilan kegiatannya?).

A. Program Kerja Ungulan

A.1. Kegiatan 1

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan yang meliputi:

1. Siapa penanggung jawabnya

2. Alur pelaksanaan program kerja

- a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)
- b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
- c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terliabat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?)

Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?.

- d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian Tingkat keberhasilan kegiatannya?)

(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)

A.2. Kegiatan 2

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 2 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya

2. Alur pelaksanaan program kerja

- a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)
- b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
- c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?)

Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?.

- d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian Tingkat keberhasilan kegiatannya?)

(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)

A.3. Kegiatan 3

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 3 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya

2. Alur pelaksanaan program kerja

- a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)
- b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
- c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?)

Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?

- d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian Tingkat keberhasilan kegiatannya?)

(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)

BAB III: PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1) Artikel Jurnal Kelompok

Artikel jurnal kelompok adalah salah satu usaha untuk mempublikasikan kegiatan KKN MB yang dikemas secara ilmiah yang diharapkan bisa dinikmati oleh khalayak umum. Adapun sistematika penulisan jurnal kelompok adalah sebagai berikut:

- Judul
- Abstrak
- Pendahuluan
- Metode
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan
- Daftar Pustaka.

2) Laporan Digital

Laporan kegiatan kelompok dalam bentuk digital adalah salah satu usaha untuk mempublikasikan KKN MB peserta melalui media elektronik. Laporan tersebut diunggah melalui beberapa macam media sosial. Di antaranya adalah WhatsApp, Instagram, dan Facebook.

Laporan dalam Bentuk Video Pendek Laporan dalam bentuk video pendek (maksimal 15 menit) berisi proses jalannya kegi dengan menekankan kepada tahapan-tahapan metodologi yang digunakan dalam KKN melalui youtube.

B. Ketentuan Laporan

1. Laporan Akhir Kelompok

- Ditulis dalam bentuk Microsoft Word, kertas HVS berukuran A5, spasi 1.5, huruf Times New Roman, font size 12, margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 1.5 cm;
- Softfile dikirim ke alamat email panitia pelaksana;

2. Artikel Jurnal Kelompok

- Ditulis dalam bentuk Microsoft Word, kertas HVS berukuran A4, spasi 1.5, huruf Times New Roman, font size 12, margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm;
- Terdiri dari 5000 – 7000 kata;
- Softfile dikirim ke alamat email panitia pelaksana;

3. Laporan Digital

1) Tulisan dan foto disesuaikan dengan media sosial yang digunakan untuk mengunggah; 2) Dibuat semenarik mungkin.

**Petunjuk Teknis
Kuliah Kerja Nyata
Mahasiswa UIN Sumatera Utara**

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN)

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan pada semester yang sedang berjalan.
- b. Telah lulus Mata Kuliah 90- 100 sks.
- c. Lulus Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara
- d. Melakukan pendaftaran secara online di web LPPM
- e. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang dikelusarkan oleh LPPM UIN Sumatera Utara Medan dan panitia pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program yang ditawarkan oleh UIN Sumatera Utara untuk mahasiswa S1 UIN Sumatera Utara Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan wadah dan Wahana bagi mahasiswa serta dosen untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya Dharma yang ketiga yakni pengabdian kepada masyarakat tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebenarnya untuk melatih dan membekali mahasiswa dalam menerapkan ilmunya serta belajar memecahkan berbagai persoalan nyata yang terjadi di tengah-tengah masyarakat karena itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikembangkan di UIN Sumatera Utara benar-benar memiliki konsep untuk kepentingan hidup di tengah-tengah masyarakat. Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara. (1) Ekonomi masyarakat, (2) Keagamaan dan keislaman. (3) moderasi beragama dan kerukunan umat beragama (4) Sains dan teknologi. (5) Kesehatan masyarakat, (6) Ilmu sosial.

Fokus Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengacu kepada 5 tema besar yang telah disepakati.

1. Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menggunakan pendekatan CBR, yakni bersama-sama masyarakat bermusyawarah melihat permasalahan yang ada serta mencari solusi bersama.
2. Mahasiswa bekerjasama dengan stakeholder maupun instansi terkait dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) demi mewujudkan kebermanfaatan bagi masyarakat.
3. Mahasiswa membuat sebuah plang tanda sudah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah tersebut berisi daftar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan.

Mengikuti Kegiatan Persiapan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

- a. Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan yang dilaksanakan oleh LPPM.
- b. Peserta pembekalan wajib mengikuti tes kuliah/latihan pembekalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib melakukan koordinasi bersama DPL untuk merancang program yang akan dilaksanakan di tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- d. LPPM akan menunjuk Koordinator kecamatan dan kabupaten (Korcam-KorKab) Mahasiswa dan petugas-petugas lainnya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- e. Mahasiswa bersama DPL merancang pembagian tugas kelompok.
- f. Mahasiswa mempersiapkan perbekalan, perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bersama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- g. Sambil menunggu tanggal pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

mahasiswa dalam satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) selalu melakukan koordinasi untuk mematangkan program dan memperlengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan.

- h. Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat berkonsultasi kepada DPL atau ke bagian LPPM.

Menyusun Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN)

- a. Menyusun laporan secara kelompok dan mengonsultasikannya kepada DPL (lihat contoh format laporan pada lampiran).
- b. Meminta tanda tangan DPL dan Kepala Desa/Kepala Sekolah/pimpinan Pesantren/ penanggung jawab tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bukti keabsahan laporan.
- c. Menyerahkan laporan kemajuan kepada Kapus PKM, DPL, dan pihak pimpinan tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- d. Membuat laporan akhir bekerjasama dengan kelompok saling membagi tupoksinya masing-masing.
- e. Mengonsultasikan laporan kepada DPL dan meminta saran serta arahan dalam penyelesaian tugas.
- f. Pengesahan dari DPL dan pihak pimpinan tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- g. Penyelesaian Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) diberikan waktu 30 hari.

Tata Tertib Mahasiswa

Kewajiban

- a. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa UIN dan memakainya pada acara-acara formal.
- b. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib menjaga diri dan nama baik almamater UIN Sumatera Utara.

- c. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- d. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib menjalankan dan memenuhi program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
- e. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menjaga hubungan baik sesama peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tetap menjaga kekompakan dalam belajar dan berkarya nyata di masyarakat.
- f. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- g. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari permusuhan.
- h. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan program- programnya sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program-program yang telah dirancang.
- i. Setiap mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik, adat-istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan dirinya.

Larangan

- a. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak santun yang dapat menimbulkan pergunjingan di masyarakat.
- b. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilarang membawa dan melakukan minum-minuman keras dan obat-obat terlarang.

- c. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilarang melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan muhrim.
- d. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilarang melakukan ataupun ikut-ikutan dalam perihal perjudian.
- e. Setiap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak boleh meninggalkan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kecuali melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan realisasi program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ditunjuk oleh Fakultas masing-masing sesuai dengan jumlah kuota yang berikan oleh pihak LPPM UIN Sumatera Utara berdasarkan pertimbangan dan kompetensi yang dilihat oleh Fakultas. Beberapa persyaratan DPL

- a. Dosen Tetap PNS atau Dosen Tetap Non-PNS di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan
- b. Mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara
- c. Memiliki akun media sosial (youtube, facebook, twitter, instagram dan whatsapp).

Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan yang terpilih oleh Fakultas masing-masing akan dibekali arahan oleh pihak LPPM UIN Sumatera Utara demi menyamakan persepsi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR dan Terukur yang telah dirancang sedemikian rupa. Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan setelah selesai pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa. Pihak LPPM akan menyurati DPL untuk mengikuti pembekalan.

Tugas Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan akan diberi tugas pokok yang harus dijalankan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Terukur.

- a. Mengadakan orientasi dan pengamatan pendahuluan di desa lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- b. Membantu kelancaran dan membudayakan proses pendekatan sosial mahasiswa.
- c. Menegakkan disiplin mahasiswa (Monitoring Online)
- d. Menggerakkan mahasiswa untuk tercapainya tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- e. Menampung dan menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa di lapangan dengan baik.
- f. Menjadi penghubung antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pamong desa, dinas instansi, serta mengendalikan, menggerakkan kegiatan dan perilaku serta memberi semangat kepada mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. (Direncanakan pada minggu ke 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) DPL akan turun ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN))
- g. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan.
- h. Memberi penilaian secara objektif terhadap kegiatan mahasiswa di lapangan/di lokasi.
- i. Membuat laporan tertulis secara berkala, tentang hasil bimbingan dan monev untuk disampaikan kepada tim PKM

PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANDIRI

A. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri kolaboratif adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dengan menentukan tema tersendiri serta berkerjasama dengan universitas lain, dalam hal ini UIN Sumatera Utara berkolaborasi dengan UIN Sumatera Utara.

B. Perbedaan

Perbedaan antara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Kolaboratif terletak pada tema yang diangkat oleh mahasiswa dan wilayah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditentukan oleh pihak kampus

C. Tema

Tema yang diangkat pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri adalah Moderasi beragama, ekoteologi dan pencegahan Stunting.

1. Pengertian serta Lingkup Stunting

Stunting atau pendek adalah status gizi yang ditandai dengan gangguan pertumbuhan (pendek) berdasarkan Panjang Badan menurut Umur (PB/U) dan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) atau biasa disebut parameter Atropetri/Antropometri tinggi badan dengan hasil pengukuran berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/stunted) dan <-3 SD (sangat pendek/severely stunted).

Stunting merupakan suatu permasalahan kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting mempengaruhi pertumbuhan pada anak yang terjadi dimulai dari janin dalam kandungan serta akan terlihat saat anak berusia dua tahun.

Kekurangan gizi kronis pada anak usia dini dapat berdampak meningkatkan angka kematian pada bayi dan anak, menyebabkan penderitanya

mudah terserang penyakit, dan akan memiliki postur tubuh tidak maksimal saat dewasa.

a. Penyebab Stunting

BAPPENAS (2021), stunting pada anak disebabkan oleh beberapa faktor langsung maupun tidak langsung, adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

1. Asupan Gizi Balita

Untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita, sangat diperlukannya asupan gizi yang adekuat, kurangnya asupan gizi akan sangat berpengaruh dalam pertumbuhan tumbuh kembang dan tumbuh kejar pada balita. Balita yang mengalami kekurangan gizi masih dapat diperbaiki dengan asupan gizi yang baik sehingga dapat melakukan tumbuh kejar sesuai dengan perkembangannya.

2. Penyakit Infeksi

Salah satu faktor penyebab langsung stunting adalah penyakit infeksi, anak yang kekurangan gizi akan dengan mudah terkena penyakit infeksi seperti cacingan, infeksi saluran pernapasan, diare dan infeksi lainnya.

3. Faktor Ibu

Ibu yang mengalami nutrisi buruk saat kehamilan, prekonsepsi dan laktasi menjadi faktor penyebabnya stunting, selain itu juga faktor ibu dipengaruhi dari perawakan ibu seperti ibu terlalu muda atau terlalu tua, pendek, infeksi, kehamilan muda, Kesehatan jiwa, BBLR, IUGR dan persalinan premature, jarak persalinan yang dekat dan hipertensi.

4. Faktor Genetik

Melalui genetic yang berada didalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Hal ini ditandai dengan intensitas dan kecepatan pembelahan, derajat sensitivitas jaringan terhadap rangsangan, umur pubertas dan berhentinya pertumbuhan tulang.

5. Pemberian ASI Eksklusif

Delayed, initiation, tidak menerapkan ASI eksklusif dan penghentian dini konsumsi ASI menjadi masalah terkait praktik pemberian ASI. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk mencapai tumbuh kembang optimal.

6. Ketersediaan Pangan

Ketersediaan pangan yang kurang dapat berakibatkan pada kurangnya pemenuhan asupan nutrisi dalam keluarga itu sendiri.

7. Sosial Ekonomi

Ekonomi yang rendah menjadi dampak yang signifikan terhadap kemungkinan anak menjadi kurus dan pendek. Ekonomi yang rendah akan mempengaruhi pemilihan makanan yang akan dikonsumsi menjadi kurang bervariasi dan sedikit nutrisi dalam kandungan makanan tersebut.

8. Tingkat Pendidikan

Pendidikan orang tua yang rendah menjadi pengaruh pada pola asuh dan perawatan anak. Selain itu juga mempengaruhi dalam pemilihan makanan yang dikonsumsi anaknya. Penyediaan bahan makanan yang tepat untuk balita akan terpenuhi jika orang tua memiliki pengetahuan yang baik.

b. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Stunting bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pencegahan dan penanggulangan stunting dapat dilakukan oleh berbagai disiplin ilmu mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Langkah-langkah yang dilakukan :

1. Melakukan pendataan stunting dan keluarga beresiko stunting di daerah lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Data dapat diperoleh di kantor Lurah, Puskesmas dan atau Dinas terkait dengan percepatan dan penurunan stunting, misalnya Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Badan

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan lain sebagainya.

2. Melakukan pengamatan tentang penyebab terjadinya Stunting di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Melakukan Penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan stunting.
4. Penyuluhan dan atau edukasi dapat berupa sosialisasi tentang gizi yang dilakukan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Penyuluhan dan atau edukasi tentang bimbingan perkawinan pra nikah dan bimbingan keluarga Sakinah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum,
6. Penyuluhan dan atau edukasi tentang kelas parenting dan pendidikan sunitasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan.
7. Melakukan Kampanye terkait pencegahan Stunting melalui teknologi, sosial media dan lain sebagainya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Fakultas Usuluddin.
8. Melakukan Sosialisasi Peran Pemerintah terkait penanggulangan stunting yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu sosial
9. Melakukan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Ekoteologi

Ecoteologi merupakan cabang teologi kritis yang menghubungkan pemahaman spiritual tentang alam dengan tanggung jawab ekologis manusia (Santoso & Wijaya, 2021). Dalam konteks kesehatan masyarakat, ecoteologi menawarkan kerangka etis-spiritual untuk memahami determinan lingkungan dari penyakit dan kesejahteraan (Mulyani, 2020). Paradigma ini mengkritik

pandangan antroposentris tradisional yang cenderung mengeksploitasi alam demi kepentingan ekonomi semata (Haryanto, 2019). Sebaliknya, ecoteologi menekankan bahwa kesehatan manusia tidak dapat dipisahkan dari kesehatan seluruh ciptaan (Kurniawan & Fatmawati, 2022). Perspektif ini selaras dengan konsep *One Health* yang mengakui keterkaitan erat antara kesehatan manusia, hewan, dan ekosistem (WHO, 2021). Dalam disertasi doctoral ini, ecoteologi diusulkan sebagai landasan filosofis untuk intervensi kesehatan masyarakat berbasis komunitas (Prasetyo, 2023). Pendekatan ini penting mengingat krisis ekologis global seperti perubahan iklim, polusi, dan deforestasi berdampak langsung pada beban penyakit (Rahmawati dkk., 2020).

Ecoteologi berakar pada berbagai tradisi agama dunia, termasuk Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan kepercayaan lokal Nusantara (Aziz, 2018). Dalam Islam, konsep *khalifah* (pemimpin bumi) dan *mizan* (keseimbangan) menjadi dasar tanggung jawab ekologis umat manusia (Abdullah, 2021). Sementara itu, teologi Kristen kontemporer mengembangkan gagasan *eco-justice* yang menyoroti ketidakadilan lingkungan terhadap masyarakat miskin (Lumenta, 2019). Agama Hindu Bali mengenal konsep *Tri Hita Karana* yang menyeimbangkan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam (Suwandi & Dewi, 2020). Buddhisme mengajarkan *patticasamuppada* (saling ketergantungan) yang menolak eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan (Wijoyo, 2022). Kepercayaan lokal seperti *Sasi* di Maluku dan *Pamali* di Kalimantan juga mengandung prinsip konservasi berbasis spiritual (Nugroho, 2017). Integrasi nilai-nilai ekoteologis ini ke dalam program kesehatan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi komunitas (Hartono & Sari, 2021).

Krisis kesehatan global seperti pandemi COVID-19 menunjukkan hubungan erat antara kerusakan ekosistem dan munculnya penyakit zoonosis (Setiawan, 2020). Deforestasi massal di Sumatra dan Kalimantan telah meningkatkan frekuensi kontak manusia-satwa liar yang memicu penyebaran virus baru (Purnomo dkk., 2021). Ecoteologi menyebut kondisi ini sebagai "dosa ekologis" yakni pelanggaran terhadap tatanan alam yang telah ditetapkan Tuhan

(Yusuf, 2019). Konsep dosa ekologis ini kemudian memunculkan gerakan *ecological repentance* atau pertobatan ekologis di berbagai komunitas agama (Fauziah, 2022). Di Indonesia, Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah telah mengeluarkan fatwa tentang kewajiban menjaga lingkungan (Ma'arif, 2020). Fatwa ini menjadi legitimasi religius bagi kampanye pengurangan sampah plastik, penghijauan, dan pengelolaan air bersih (Hamid, 2018). Dengan demikian, ecoteologi berfungsi sebagai sumber motivasi intrinsik yang lebih kuat daripada sekadar regulasi pemerintah (Wulandari & Kusuma, 2023).

Dalam praktik promosi kesehatan, ecoteologi dapat diterjemahkan ke dalam intervensi berbasis *faith-based ecological health promotion* (Cahyono, 2021). Model ini menggabungkan edukasi kesehatan dengan ritual keagamaan seperti doa bersama untuk kesembuhan sungai atau tanah yang tercemar (Rachman, 2019). Studi kasus di Jawa Tengah menunjukkan bahwa program *sedekah bumi* yang diintegrasikan dengan penyuluhan sanitasi mampu menurunkan angka diare hingga 35% (Pratiwi dkk., 2020). Di Papua, ritual *ukur* (syukuran hasil alam) dimanfaatkan untuk mengkampanyekan perlindungan hutan sagu sebagai sumber pangan dan obat tradisional (Mambrasar, 2017). Intervensi semacam itu efektif karena memanfaatkan struktur sosial keagamaan yang sudah ada (Kusumawati, 2022). Lebih lanjut, ecoteologi juga mendorong perubahan gaya hidup individual seperti pola makan nabati, pengurangan limbah, dan transportasi rendah karbon (Indrawan & Lestari, 2021). Perubahan ini mengurangi risiko penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung koroner (Sulistyo, 2020).

Implikasi kebijakan dari pendekatan ecoteologi dalam sistem kesehatan Indonesia sangat luas (Mardiana, 2023). Pertama, Kementerian Kesehatan perlu mengembangkan modul pelatihan *ecoteological health* untuk tenaga promosi kesehatan (Darmawan, 2019). Kedua, rumah sakit ramah lingkungan (*green hospital*) harus memperhatikan aspek spiritual seperti ruang ibadah dengan ventilasi alami dan taman meditasi (Fitriani & Hidayat, 2021). Ketiga, evaluasi dampak kesehatan dari proyek pembangunan harus menyertakan

analisis ekoteologis (Pangestu, 2018). Keempat, dana desa dapat dialokasikan untuk program *eco-health* berbasis keagamaan seperti pembuatan sumur resapan di sekitar masjid atau gereja (Nadia, 2022). Kelima, kurikulum pendidikan kedokteran dan kesehatan masyarakat perlu memasukkan mata kuliah tentang ecoteologi dan etika lingkungan (Utami, 2020). Tantangan implementasinya termasuk resistensi dari kelompok yang menganggap agama dan sains tidak bisa diintegrasikan (Ramli, 2019). Namun, bukti empiris dari berbagai negara menunjukkan bahwa pendekatan ekoteologis justru meningkatkan efektivitas program kesehatan (Gonzalez & Lee, 2020).

Ecoteologi menawarkan paradigma alternatif bagi kesehatan masyarakat yang holistik dan berkelanjutan (Wahyuni, 2023). Integrasi nilai spiritual tidak hanya meningkatkan kepatuhan masyarakat tetapi juga melindungi ekosistem yang menjadi sumber kehidupan (Saputra & Handayani, 2021). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur efektivitas intervensi berbasis ecoteologi dalam berbagai konteks budaya di Indonesia (Hasanah, 2022). Disertasi ini akan mengembangkan instrumen penilaian *Ecoteological Health Literacy* yang divalidasi secara lintas agama (Riyanto, 2020). Dengan demikian, ecoteologi bukan sekadar wacana filosofis tetapi instrumen praktis untuk mewujudkan keadilan kesehatan bagi seluruh makhluk (Christianto, 2019).

Bentuk Kegiatan Ekoteologi dalam KKN Mahasiswa

1. Mahasiswa bersama tokoh agama menginisiasi ritual bersih sumber air yang diawali doa bersama sesuai keyakinan masing-masing. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan sungai, mata air, atau sumur desa.
2. Mahasiswa menyelenggarakan edukasi *eco-preaching* di masjid, gereja, atau pura dengan menyisipkan pesan kesehatan lingkungan ke dalam khutbah atau dharma wacana. Materi yang disampaikan meliputi bahaya sampah plastik dan kewajiban religius untuk menjaga kebersihan.

3. Mahasiswa melaksanakan penanaman pohon berbasis keyakinan di lahan kritis atau pekarangan warga, setiap bibit disertai doa dan niat spiritual. Mahasiswa juga mendampingi warga merawat pohon selama satu tahun sebagai bentuk ibadah berkelanjutan.
4. Mahasiswa membentuk bank sampah dengan pendekatan dakwah, di mana setiap pertemuan diawali pengajian singkat tentang dosa ekologis. Hasil penjualan sampah sebagian disumbangkan untuk kegiatan keagamaan dan sebagian untuk kesehatan masyarakat.
5. Mahasiswa mengajak jemaah membuat lubang resapan biopori di lingkungan tempat ibadah (masjid, gereja, pura) sambil menjelaskan bahwa merawat tanah adalah bagian dari merawat ciptaan Tuhan .
6. Mahasiswa menyelenggarakan lomba kebersihan antar-RT dengan hadiah perlengkapan ibadah seperti sajadah, Alkitab, atau sarana persembahyangan. Kriteria lomba mencakup pengelolaan sampah organik menjadi kompos untuk menyuburkan tanaman di sekitar rumah ibadah.
7. Mahasiswa membangun dapur umum ramah lingkungan saat terjadi bencana (banjir atau longsor) dengan menggunakan tungku biomassa dari limbah pertanian. Sebelum memasak, dilakukan doa bersama untuk korban dan keselamatan alam sekitar.
8. Mahasiswa mendampingi petani dalam pertanian organik berbasis kearifan lokal seperti Tri Hita Karana di Bali atau *tembang* dalam budaya Jawa. Pendampingan ini disertai argumentasi bahwa tanah yang sehat adalah anugerah yang harus diwariskan kepada anak cucu .
9. Mahasiswa melakukan kampanye pengurangan kantong plastik di pasar desa dengan membagikan kantong belanja kain yang diberi kalimat-kalimat spiritual. Mahasiswa juga menyusun "ikrar ekoteologis" yang ditandatangani tokoh agama dan kepala desa.
10. Mahasiswa membuat taman obat keluarga (TOGA) di lahan wakaf dengan menanam jahe, kunyit, dan sereh yang digunakan untuk

pengobatan sekaligus ritual ruwatan atau selamat. TOGA ini dikelola secara kolektif oleh jemaah tempat ibadah setempat .

11. Mahasiswa mengintegrasikan posyandu ekoteologis yang mencatat indikator kesehatan (angka diare, ISPA) dan indikator spiritual (frekuensi doa bersama untuk lingkungan) .
12. Mahasiswa mengadakan pembuatan komposter komunal di halaman masjid dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga yang dihasilkan digunakan untuk menyuburkan tanaman di sekitar tempat ibadah dan kebun warga .
13. Mahasiswa memfasilitasi ruwatan bumi atau sedekah bumi bersama yang dikombinasikan dengan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Acara ini melibatkan seluruh warga desa dan diakhiri dengan makan bersama dari hasil bumi lokal.
14. Mahasiswa membentuk kelompok ngaji/study club ekologi untuk anak-anak dan remaja dengan materi cerita-cerita tentang kewajiban menjaga alam dari perspektif agama masing-masing. Setiap pertemuan diakhiri dengan aksi bersih-bersih lingkungan sekitar masjid atau gereja.
15. Mahasiswa membuat papan informasi ekoteologis di balai desa yang berisi ayat-ayat suci dan ajaran agama tentang perlindungan lingkungan serta tips kesehatan berbasis ekologi. Papan ini di-update setiap bulan dengan data partisipasi warga dalam kegiatan ekoteologis.

D. Lokasi / Wilayah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Kolaboratif

Wilayah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Kolaboratif adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat dan Riau .

Template

**Peta Pengabdian Masyarakat
UIN Sumatera Utara**

A. Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang pengenalan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), kemudian dimana lokasinya, apa yang mau dikerjakan. Semua ini diceritakan didalam pendahuluan

B. Isi

Isi akan menjabarkan secara rinci isi dari program yang tertulis di nota kesepakatan antara peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Masyarakat Desa.

C. Analisis

Analisis berisi Peta pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara berbentuk table yang menceritakan hasil kerja selama Kuliah Kerja Nyata (KKN).

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Peserta	Hasil Kerja

Surat Rekognisi

LOGO DESA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini (Sekretaris Desa):

Nama : ASAS
Jabatan : Sekretaris Desa
Nama Desa/kelurahan : Desa ASAS, Kel Bahorok, Kab Langkat
Alamat : Jln Bahorok-Bukit lawang

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nama Ketua Kelompok : Dwi S
Jumlah anggota kelompok : 35 Orang
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Untuk pelaksanaan KKN tahun 2026 telah dilaksanakan dalam kegiatan project Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dengan Dampak sebagai berikut **(Silahkan Check list √ untuk pilihan yang sesuai):**

Bentuk Kegiatan (Silahkan dipilih kegiatan yang dilakukan)	Ya	Tidak
Peningkatan pendapatan/keterampilan pada mitra/masyarakat desa yang bergerak dalam bidang ekonomi	√	
Peningkatan sosial kemasyarakatan dan pendidikan	√	
Peningkatan keagamaan dan keislaman	√	
Peningkatan moderasi beragama dan kerukunan ummat beragama	√	
Sains dan teknologi		√
Peningkatan Pendidikan Tambahan diluar Sekolah	√	

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Desa ASA, 20 Agustus 2026
Sekretaris Desa

Sipasling, MSAS